

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Permendikbud No 137 tahun 2014). Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan formal jenjang pertama yang dilaksanakan pada sistem pendidikan di Indonesia. Pembelajaran yang terjadi di PAUD adalah proses interaksi antar anak didik, antara anak didik dan pendidik dengan melibatkan orang tua serta sumber belajar pada suasana belajar dan bermain di satuan atau program PAUD. Sedangkan aspek pengembangan yang harus dijadikan pembelajaran di PAUD, adalah aspek agama dan moral, kognitif, fisik-motorik, sosial emosional, seni dan bahasa (Permendikbud No 137 tahun 2014).

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak dimasa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak dini. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal. ada rentang usia lahir sampai 6 tahun anak mengalami masa keemasan (*the golden years*) yang

merupakan masa di mana anak mulai peka /sensitif untuk menerima berbagai rangsang.

Pentingnya membangun karakter sejak dini karena pada prinsipnya anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, atau jika diibaratkan bagaikan kertas putih yang tulisanya bisa diisi dengan tulisan-tulisan yang baik atau tulisan yang tidak baik. Anak menerima setiap goresan kemana ia akan diarahkan, jika diarahkan pada hal baik maka anak akan berperilaku dengan penuh kebaikan sehingga bahagia di dunia dan akhirat. Begitupun sebaliknya, jika anak diarahkan dengan kepada hal yang tidak baik, maka anak akan berperilaku yang tidak baik, untuk dirinya dan orang di sekitarnya. Orangtua memang berperan penting dalam penanaman karakter anak, tetapi tidak hanya orangtua dan keluarga yang berperan dengan karakter anak, tetapi lingkungan sekitarpun ikut berpengaruh.

Karakter merupakan hal yang sangat esensial dalam berbangsa dan bernegara, Oleh sebab itu hilangnya karakter akan menyebabkan hilangnya generasi penerus bangsa. Karakter juga memiliki fungsi penggerak dan kekuatan sehingga bangsa ini tidak terombang-ambing. Di sisi lain, karakter tidak datang dengan sendirinya, namun harus dibangun dan dibentuk untuk menjadikan suatu bangsa bermartabat.

Pendidikan memiliki dua tujuan besar yaitu membantu anak-anak menjadi pintar dan membantu mereka menjadi baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan merupakan sarana strategis dalam pembntukan karakter karena mempunyai tujuan melahirkan insan yang cerdas dan berkarakter.

Salah satu cara untuk membentuk karakter anak adalah dengan cara bernyanyi memperkenalkan lagu anak-anak yang bermuatan nilai-nilai positif dan mempunyai pesan moral didalamnya. Mendidik seorang anak melalui metode bernyanyi akan lebih efektif karena melalui musik akan lebih mudah diinterpretasi oleh anak akan cenderung bertahan lebih lama dalam ingatannya. Bernyanyi merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran bagi anak usia dini, dan lagu adalah sebagai medianya.

Pembentukan karakter disiplin melalui bernyanyi disekolah sangatlah penting agar dapat dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah maupun di lingkungan sekitar. Disiplin adalah nilai yang berkaitan dengan ketertiban dan keteraturan.

Saat berada di sekolah TK anak berumur 4-6 tahun melakukan aktivitas, mulai dari anak bermain, menggambar, meronce, olahraga, bernyanyi, dan sebagainya. Bernyanyi pernah dilakukan oleh semua orang tidak harus dengan suara yang merdu. Bernyanyi sepertinya merupakan naluri manusia sehingga sering kali secara refleks dilakukan oleh siapapun dan dimanapun bahkan tanpa memerlukan alat bantu sekalipun.

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang digunakan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli bernyanyi membuat suasana belajar menjadi ringan dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara optimal.

Berdasarkan hasil Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di PAUD Ake Gaale Malaha pada bulan Oktober- November peneliti menemukan bahwa metode bernyanyi dalam membentuk karakter anak masih banyak anak yang karakternya belum terbentuk dengan baik, ada beberapa anak yang pada saat bernyanyi ada yang menyukai dan memahami lagu tersebut, dan ada sebagian anak yang tidak suka bernyanyi karena mereka sering kali merasa bosan akan hal tersebut. Maka dari itu anak tersebut masih membutuhkan bimbingan dari guru dalam hal membentuk karakter. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran bernyanyi dalam membentuk karakter anak.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Analisis Metode Bernyanyi Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini Kelompok B di PAUD Terpadu Ake Gaale Malaha Ternate Utara”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya nilai-nilai karakter pada anak dalam kehidupan sehari-hari.
2. Anak masih membutuhkan bimbingan dari guru dalam hal membentuk karakter.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya masalah, maka dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas agar penelitian ini dapat mencapai tujuan yang jelas. Dalam penelitian ini difokuskan membahas tentang “Metode bernyanyi dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini kelompok B di PAUD Ake Gaale Malaha Ternate Utara”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dijelaskan rumusan masalah yaitu bagaimana metode bernyanyi dapat membentuk karakter disiplin pada anak usia dini di PAUD Ake Gaale Malaha?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode bernyanyi dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini pada anak kelompok B di PAUD Ake Gaale Malaha Ternate Utara.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis maupun praktis dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan melalui hasil penelitian ini, dapat menjadi salah satu pedoman untuk menganalisis metode bernyanyi dalam membentuk karakter pada anak .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga hasil lebih optimal

b. Bagi guru

Dapat menjadi pedoman untuk menambah pengetahuan, keterampilan atau kegiatan guru dalam mengembangkan pembelajaran untuk membentuk karakter pada anak.

c. Bagi Anak

Diharapkan dengan penelitian ini, Anak mendapatkan pembelajaran baru dalam mengembangkan pendidikan karakter dirinya semenjak usia dini